

**PENGARUH *E BANKING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



**MAYA ALFIRA
NIM:105731119920**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL SKRIPSI:

**PENGARUH *E BANKING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**MAYA ALFIRA
NIM : 105731119920**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri...”

-QS. Al-Isra: 7

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang menjadi *Support System* terbaik saya, kelima saudaraku serta seluruh keluarga tercinta, semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu dan Almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini, juga untuk seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkesan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *E Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan
BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun
2019-2023
Nama Mahasiswa : Maya Alfira
No. Stambuk/ NIM : 105731119920
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Penelitian ini Telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Amril Arifin, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0020087606

Faidul Adzim, SE., M.Si
NIDN: 0921018002

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



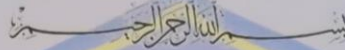
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Maya Alfira, NIM : 105731119920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H /25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
25 MEI 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Ramly, SE., M.Si
3. Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Alfira
Stambuk : 105731119920
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *E Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan


A4CA6ALX138066874 **Maya Alfira**
NIM: 105731119920

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 654 507

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Alfira
NIM : 105731119920
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bishis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Maya Alfira
NIM: 105731119920

ABSTRAK

Maya Alfira 2024. Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Amril Arifin dan Faidul Adzim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 4 Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian *E-Banking* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2019-2023.

Kata Kunci : *E- Banking*, Kinerja Keuangan



ABSTRAK

Maya Alfira 2024. The Influence of E-Banking on the Financial Performance of BUMN Banking Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2023 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amril Arifin and Faidul Adzim.

This research aims to measure the influence of e-banking on the financial performance of state-owned banks listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2023. This research uses quantitative methods, the samples in this research were taken on the Indonesian Stock Exchange (BEI) a total of 4 state-owned banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research data was obtained using secondary data. Research results from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the results of SPSS 26 output, partially the research results of E-Banking have a significant positive influence on financial performance in state-owned banking companies in 2019-2023.

Keywords: E-Banking, Financial Performance



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Harding dan Ibu Mildaniati yang paling berjasa dalam hidup penulis, karena tiada hentinya melangitkan doa baiknya, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, nasihat dan pengorbanan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan penulis. Kemudian saudara/saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan kepada Nenek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Amril Arifin, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Faidul Adzim, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis selama 8 semester perkuliahan.
8. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar .

10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar Kelas AK20F serta Akuntansi Keuangan FA20B yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Adik-adikku yang menggemaskan : Mayrah Hastiani, Miranda Hardani, Muh.Darmawan, Muh.Alif Arialdi, Muh.Abdul Maufid yang selalu jadi penyemangat agar penulis mampu menyelesaikan masa studi.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
13. Terakhir, untuk diriku sendiri yang cantik ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 30 April 2024

Maya Alfira

DAFTAR ISI

Nomor dan Keterangan	Halaman
SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	10
2. Teori TAM (<i>Technology Acceptance Model Theory</i>)	11
3. <i>E-Banking (Electronic Banking)</i>	12
4. Revolusi Industri 4.0	14

5. Perbankan.....	16
6. Kinerja Keuangan Perbankan.....	16
7. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	17
B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual / Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	34
H. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	52
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2. 1 Kriteria ROA.....	19
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Kriteria Perusahaan Sampel	31
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data.....	53
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji t.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji R ²	60



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	43
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Tbk	45
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia Tbk	48
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara Tbk	51
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	70
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian DiBEI	71
Lampiran 4 Daftar Perusahaan Perbankan BUMN di Tahun 2019-2023	72
Lampiran 5 Tabulasi Data	73
Lampiran 6 Rasio Keuangan Perbankan BUMN.....	74
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis.....	78
Lampiran 10 Hasil Validasi Data	79
Lampiran 11 Hasil Validasi Abstrak	80
Lampiran 12 Hasil Turnitin	81
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiat	86
Lampiran 14 Biografi Penulis	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Perannya yang sangat penting dapat berdampak langsung terhadap stabilitas perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Dalam upaya menjaga stabilitas perekonomian, industri perbankan menjalankan berbagai fungsi penting. Salah satu fungsi utamanya adalah memfasilitasi pembiayaan investasi. Dalam hal ini, industri perbankan memberikan modal yang diperlukan kepada berbagai industri untuk memajukan kegiatan usaha dan proyek-proyek besar. Perbankan juga memobilisasi modal masyarakat dengan menawarkan berbagai produk tabungan dan investasi. Selain itu, industri perbankan juga memegang peranan yang sangat penting sebagai penyedia layanan pembayaran bagi masyarakat. Perbankan memfasilitasi transaksi sehari-hari, mulai dari transfer uang hingga pembayaran tagihan, sehingga membuat kehidupan masyarakat lebih mudah. Keberhasilan sektor ini dalam menjalankan fungsinya dapat membantu mengendalikan inflasi, mengurangi ketidakstabilan perekonomian dan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pada era sekarang, pelayanan perbankan harus memenuhi tuntutan untuk menjadi lebih cepat dan lebih mudah diakses. Salah satu contoh perkembangan teknologi saat ini yang dimanfaatkan oleh sektor perbankan yaitu *E-Banking*. *E-Banking* merupakan salah satu teknologi informasi yang diadopsi bank yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara elektronik melalui internet dan menjadi salah satu strategi bisnis perbankan

untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. Terdapat beberapa jenis *e-banking* yaitu *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking* dan lain-lain. Tujuan keberadaan *E-Banking* di industri perbankan adalah untuk dapat mendukung inovasi dalam penyediaan layanan digital, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. Peraturan tersebut dibuat dengan maksud mendorong inklusi keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan tanpa terkendala oleh batasan waktu dan tempat (POJK No.12/POJK.03/, 2021).

Menurut Katadata (2021) orang dewasa di Indonesia sudah mencapai 25% menggunakan jasa layanan *Elektronik Banking*, persentase ini sudah setara dengan 47.722.913 orang pada tahun 2021. Pada tahun 2022 pengguna layanan ini meningkat mencapai 31% atau setara dengan 59.969.877 orang (Hafizhah & Rosa, 2022).

E-Banking ini berawal dari mesin ATM yang layanan utamanya hanya menyediakan penarikan uang tunai. Seiring dengan perkembangan jaringan internet, perbankan mulai melakukan inovasinya melalui *internet*, dan dengan berkembangnya teknologi jaringan, komunikasi data dengan menggunakan *smartphone* semakin meningkat, dan pada akhirnya bank mulai menyediakan layanan perbankan melalui *e-banking (mobile banking)*. Dengan layanan *e-banking*, nasabah bisa melakukan berbagai transaksi kapanpun dan dari manapun, rumah, kantor atau sewaktu terjebak macet di jalan raya tanpa perlu datang ke cabang secara langsung untuk melakukan transaksi. Beragamnya fasilitas yang tersedia menjadikannya menarik bagi pelanggan yang menggunakannya (Ginting et al., 2022). Berdasarkan data Bank

Indonesia (BI), hingga April 2023, nilai transaksi perbankan digital di Indonesia mencapai Rp.4.264,8 triliun atau hampir Rp.4,3 kuadriliun. Nilai tersebut mencakup berbagai transaksi layanan perbankan digital yang dikategorikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu internet banking, SMS banking, dan mobile banking. Pada April 2023, nilai transaksi perbankan digital di Indonesia turun 11,8% dibandingkan Maret 2023 (*month-on-month*) dan lebih rendah 20,1% dibandingkan April 2022 (*year-on-year*). Namun jika melihat ke belakang 5 tahun, pada bulan April 2023, nilai transaksi perbankan digital secara nasional meningkat sebesar 158% dibandingkan pada bulan April 2018. Hal ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, meskipun sering terjadi fluktuasi bulanan, secara keseluruhan dalam jangka panjang, tren penggunaan layanan perbankan digital di Indonesia cenderung lebih kuat.

Bank BUMN menjadi salah satu bank yang menerapkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya dan melaporkan laba bersih yang lebih tinggi pada bulan Juni 2021 jika dibandingkan dengan bank swasta. Menyikapi masa-masa seperti ini, Bank BUMN memperhitungkan risiko-risiko yang ada dan menyikapi perkembangan dengan sangat hati-hati. Transformasi yang diterapkan dilakukan dengan mendigitalkan seluruh proses bisnis untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien, melayani lebih banyak pelanggan dengan biaya serendah mungkin (Dewi & Octrina, 2022).

Bank terus melakukan investasi jangka panjang sejalan dengan pertumbuhan pengguna *E-Banking* di Indonesia. Menurut (Ayuningtyas & Sufina, 2023), dimana BRI melaporkan telah berhasil membuktikan capaian positif dari transformasi digital yang selama ini dijalankan melalui laman bri.co.id. Hal ini dapat dilihat dari jumlah transaksi *mobile banking* melalui

platform Brimo pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 66,2% atau sebanyak Rp. 1,27 miliar, tidak hanya jumlah transaksi saja namun tercatat pengguna Brimo sepanjang 2021 juga mengalami pertumbuhan sebesar 56,4% menjadi Rp. 14,2 juta pengguna. Tak hanya itu, di era perkembangan produk perbankan digital, layanan *SMS banking* juga masih digunakan oleh nasabah, berdasarkan berita yang dikutip dari website CNBC Indonesia, Direktur Utama, Jahja Setiaatmadja, mengatakan bahwa masih ada sekitar 200 ribu nasabah yang menggunakan layanan *SMS banking*. Ketiga jenis layanan perbankan tersebut terkenal akan kemudahan dan kenyamanan layanan yang ditawarkan sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Amali & Selvi, 2021) menunjukkan pengaruh positif bahwa pemanfaatan *E-banking* (*Internet banking*, dan *SMS banking*) terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Dalam dunia perbankan, kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting karena mengukur seberapa efektif bank dan pendapatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengukur efisiensi dan pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan margin keuntungan (Supriyadi, Darmawan, 2023). Bahwa peningkatan laba yang diperoleh juga akan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Indrianti et al., 2022). Menurut laporan keuangan, Kinerja keuangan adalah penilaian terhadap tingkat efisiensi dan produktivitas dan efisiensi yang dilakukan secara berkala berdasarkan laporan keuangan yang mencerminkan pencapaian oleh suatu perusahaan. Mengevaluasi kinerja perbankan sangat penting karena menyangkut kepentingan banyak aspek. Bank memegang

peranan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan yang mengelola uang nasabah, yang bersentuhan langsung dengan masyarakat selama operasi mereka. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, kesehatan perbankan harus dipertahankan (Tri Damayanti, 2022).

Ketika berbicara tentang melihat situasi kinerja perbankan, adalah suatu hal yang sangat penting untuk mengamati dengan seksama laporan keuangan. Khususnya, laporan keuangan ini memberikan wawasan yang berharga tentang kemampuan organisasi perbankan dalam menghasilkan pendapatan. Laporan keuangan menjadi elemen utama dalam pemahaman kondisi perbankan, karena laporan - laporan ini mencakup informasi tentang pendapatan dan biaya/beban, serta faktor penting lainnya yang berkontribusi pada keberhasilan suatu bank. Salah satu jenis rasio keuangan yang sangat penting untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar. Dari beragam jenis rasio ini, profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan dalam penilaian performa suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah lembaga keuangan dapat menghasilkan laba/keuntungan. Rasio profitabilitas salah satu rasio yang paling umum digunakan dalam menilai apakah suatu bank dapat menjalankan operasinya dengan cara yang efisien dan efektif (Supriyadi, Darmawan, 2023).

Menurut OJK (2023), per Desember 2022, bank BUMN memiliki aset sebesar Rp.4.728,43 Triliun atau 45,69 persen dari keseluruhan aset bank, Bank Umum Swasta Nasional (BSUN) sebesar Rp.4.465,11 Triliun rupiah, yang merupakan porsi 42,2% terhadap keseluruhan aset bank, Bank

Pembangunan Daerah (BPD) memiliki aset Rp.523,17 Triliun dan Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCBLN) memiliki aset sebesar Rp.523,17 Triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan posisi bank BUMN dengan kapitalisasi aset terbesar dari 3 (tiga) gabungan bank lainnya memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan perekonomian di Indonesia.

Rasio profitabilitas bank BUMN tahun 2021-2022 berfluktuatif, pada rasio *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 3,19% dan 24,11% sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) turun 37,29% (OJK, 2023).

Indonesia mempunyai potensi besar dalam perbankan digital. Pada tahun 2021, 25% atau sekitar 47 juta orang dewasa di Indonesia memiliki rekening bank digital. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 39% atau sekitar 75 juta, pada tahun 2026. Sektor perbankan harus memanfaatkan keseluruhan potensi perbankan digital di masa depan. Perbankan dimotivasi untuk terus berinovasi dan memberikan fleksibilitas layanan kepada nasabahnya karena merupakan salah satu sektor utama yang mendorong perekonomian (Databoks, 2021)

Penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA), untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Layanan *E-Banking* suatu bank merupakan rencana strategis yang diputuskan oleh direksi dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dalam perusahaan, maka *return on asset* (ROA) akan menunjukkan seberapa besar penggunaan aset yang digunakan untuk pengembangan produk atau layanan perbankan tersebut, untuk menghasilkan laba perusahaan (Indrianti et al., 2022).

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (Thio & Yusniar, 2021) yang mengukur kinerja keuangan perbankan dengan ROA, namun pada penelitian tersebut peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan juga menambah rentang waktunya. Kinerja keuangan sendiri merupakan sebuah usaha formal guna mengevaluasi efisiensi serta efektivitas suatu perbankan dalam menghasilkan keuntungan dan posisi kas tertentu.

Untuk mengisi rumpang (gap) tersebut, selain untuk menguji secara empiris pengaruh *E-Banking* yang diukur menggunakan *mobile banking*, terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan juga dengan menambahkan rentang waktu. Karena pentingnya hal tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menguji “Pengaruh *E-Banking* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah *E-Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh *E-Banking* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam hal perbankan BUMN, terutama dalam bidang mengenai pengaruh *E-Banking* terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya berkaitan dengan topik tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan pihak perbankan dalam pengambilan keputusan investasi dan peningkatan kinerja lembaga keuangan bank maupun non-bank.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam menyusun penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memilih topik yang sama untuk penelitian di bidang *e banking* dan kinerja keuangan.

Selain itu, direkomendasikan untuk menambah variabel penelitian yang relevan terkait topik tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah *signalling theory* atau biasa disebut teori sinyal. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang mendefinisikan bahwa pihak pengirim (*information owner*) memberikan sinyal atau berupa informasi yang menggambarkan kondisi akurat, kepada pihak luar sehingga mereka bersedia untuk berinvestasi dengan harapan bahwa perusahaan mereka lebih baik dari perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana perusahaan harus memberi tahu pada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Teori sinyal bertujuan memberitahu investor tentang prospek masa depan perusahaan. Sinyal dapat berupa berita baik atau buruk (Bushway, Shawn & Apel, 2023).

Teori sinyal berperan sangat penting dalam penggunaan *e-banking* karena untuk memastikan bahwa data terjalin melalui informasi komunikasi yang efektif, keamanan data, dan pemrosesan yang tepat. Jika perbankan mulai menggunakan *e-banking* dalam berbagai jenis layanan transaksinya, maka hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi para nasabah, karena memudahkan mereka dalam bertransaksi. Sebaliknya, jika perbankan belum banyak mengadopsi layanan *e-banking* maka akan sulit untuk bersaing, karena nasabah akan memilih perbankan yang membuat layanan transaksinya lebih muda.

Selanjutnya, hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan memberikan informasi tentang penyebab pendapatan operasionalnya dapat memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada pasar dan pemangku kepentingan mengenai aspek tingkat risiko kegagalan. Tujuan dari teori ini dengan adanya informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif dan membantu dalam suatu keputusan dan kebijakan perusahaan bagi investor yang akan mempengaruhi keputusan investasi untuk meningkatkan nilai kinerja perusahaan .

2. Teori TAM (*Technology Acceptance Model Theory*)

Teori *Technology Acceptance Model* atau biasa dikenal dengan sebutan teori TAM adalah suatu model teoritis yang digunakan untuk menjelaskan perilaku penggunaan teknologi informasi. Teori yang dicetuskan oleh Davis pada tahun 1989 ini berfokus pada persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap niat pengguna untuk menggunakan teknologi. TAM memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana untuk adopsi teknologi dan perilaku penggunanya. Dalam perbankan elektronik, teori TAM dikaitkan dengan adopsi dan penggunaan teknologi perbankan digital oleh nasabah (Bintari, 2022).

Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berinvestasi dengan menggunakan teknologi digital seperti *e-banking*. Misalnya, nasabah akan lebih cenderung menggunakan layanan perbankan digital jika mereka menganggap mudah digunakan dan menawarkan keuntungan, kenyamanan, dan kemudahan dalam bertransaksi. Dimana hal tersebut

sejalan dengan model pada TAM, yang terdiri dari persepsi kebermanfaatan atau *perceived usefulness* (PU) dan penggunaan senyatanya atau *actual use* (ACU). Bank dengan modal yang lebih besar memiliki kemampuan untuk membangun sistem perbankan digital yang lebih baik dan dapat menyediakan berbagai fitur-fitur yang lebih inovatif dan canggih. Penggunaan teknologi perbankan digital dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, sehingga meningkatkan profitabilitas bank dalam jangka panjang. Selain itu, nasabah yang menggunakan digital banking akan lebih cenderung menyimpan dan mempertahankan rekening mereka, sehingga meningkatkan retensi nasabah dan pendapatan perbankan (Taufan Andi Kurniawan, Devi Putri Milanda, 2022).

3. ***E-Banking (Electronic Banking)***

Electronic banking, juga dikenal sebagai layanan *e-banking* adalah kegiatan perbankan pada layanan Internet yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui fasilitas internet, khususnya melalui web. *E-Banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan berbagai transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine* (ATM), *Electronic Data Capture* (EDC)/*Point of Sales* (POS), *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *ecommerce*, *phone banking*, dan *video banking* (Firdaus, Adiyatma Surya, Herman Sjahrudin, zulfikri sukarno, 2021).

Excelcon memperkenalkan konsep sejarah *e-banking* pada akhir tahun 1995, dan menerima beragam tanggapan. *E-Banking* lahir dari keinginan bank untuk menggunakan teknologi untuk memenangkan kepercayaan dari nasabah. Pada kenyataannya, *e-banking* tidak terbatas pada bank saja, keberadaan teknologi ini menyiratkan bahwa bank berkolaborasi dengan penyedia layanan seluler. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-banking* menawarkan keuntungan bagi konsumen, operator seluler, dan bank. Evolusi perbankan elektronik terlihat jelas di negara-negara besar Eropa yang menggunakannya, seperti Jerman dan negara Amerika Serikat (Amali & Selvi, 2021). *E-Banking* dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet (Lailani et al., 2021).

a. ***Mobile Banking***

Mobile banking atau biasa disingkat menjadi *m-banking* merupakan sistem yang memungkinkan penggunaanya untuk melihat transaksi finansial dari *smartphone* atau perangkat *mobile wireless* lainnya (Turban, 2004). *Mobile banking* memiliki fitur yang sangat beragam, seperti transfer dana, informasi saldo, perubahan rekening, pembayaran tagihan, dan lain-lain. Perkembangan layanan *mobile banking* sangat pesat, karena

layanan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat modern akan layanan yang sederhana dan cepat. Menurut hasil penelitian yang dipublikasikan MARS Indonesia dalam “*Mobile Banking Market & Customer Behavior Study 2008/2008*,” ada tiga alasan utama mengapa nasabah perbankan memilih menggunakan *mobile banking* yaitu praktis, karena tidak mengharuskan nasabah untuk datang ke bank atau ATM, aktivitas transaksi menjadi lebih cepat, dan cek saldo menjadi lebih mudah dengan menggunakan *smartphone* (Indrianti et al., 2022).

4. Revolusi Industri 4.0

Perkembangan teknologi informasi, industri perbankan siap menghadapi perubahan dan transformasi. Teknologi informasi kini telah mencapai titik revolusi industri 4.0. zaman ini mengubah cara orang hidup, bekerja, dan berinteraksi, terutama dengan hadirnya bank berbasis elektronik dan mitra teknologi dalam beberapa tahun terakhir, termasuk sektor perbankan yang menghadapi lebih banyak tantangan. Era digital semakin menyatu dengan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia khususnya sektor keuangan seperti bank, perusahaan asuransi dan perusahaan keuangan (*multifinance*).

Perkembangan revolusi industri sekarang telah memfasilitasi banyak kemajuan teknologi baru yang diterima oleh seluruh masyarakat. Revolusi industri ini dicetuskan pada tahun 2011 dengan istilah industri 4.0. istilah ini pertama kali diciptakan di Jerman dan Industri 4.0 dibentuk oleh revolusi digital. Industri ini diyakini dapat meningkatkan produktivitas, dan industri 4.0 merupakan industri yang

berhubungan langsung dengan digitalisasi, dan cakupannya terdiri dari berbagai jenis teknologi. Era Revolusi Industri 4.0 dimulai pada tahun 2018 dan berlanjut hingga saat ini. Revolusi ini mengintegrasikan dua teknologi, otomatisasi dan *cyber*. Teknologi ini adalah gaya pertukaran data otomatisasi manufaktur. Berbeda dengan revolusi sebelumnya, industri 4.0 mengembangkan *internet of things* dengan teknologi baru seperti robotika, sains, dan lainnya. Keberadaan teknologi digital memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia di dunia. Banyak aktivitas, seperti pekerjaan, cara manusia dan gaya hidup, berubah lebih mudah dengan otomatis untuk melakukan aktivitasnya.

Untuk mempersiapkan inovasi perbankan digital, lembaga jasa keuangan harus mampu merespon dengan cepat pertumbuhan ini. Sektor perbankan saat ini sedang bertransformasi ke zaman digital. Transformasi industri perbankan menjadi jawaban atas perkembangan *E-Banking* dan era Revolusi Industri 4.0. beberapa hal di atas terus direspon pesatnya oleh perbankan dengan perkembangan teknologi dan mentransformasikan diri melalui layanan perbankan digital sekaligus memitigasi risiko melalui pemberlakuan Peraturan PJOK No. 12/PJOK 03/2018 tentang perbankan digital yang dimungkinkan oleh industri perbankan. Peraturan ini mendukung industri perbankan dalam menyediakan layanan perbankan digital. Perubahan perilaku masyarakat menjadi pendorong bagi bank untuk terus berinovasi, mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan loyalitas nasabah. Layanan tersebut membawa bank ke era baru. Dengan itu diharapkan dapat memperluas penawaran layanan perbankan digital, mengabaikan

kendala waktu dan tempat, dan mendorong akses masyarakat terhadap layanan keuangan serta inklusi keuangan.

5. Perbankan

Perbankan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha/bisnis, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Latumaerissa (2017) menyatakan bahwa peran utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat serta bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Amali & Selvi, 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

6. Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan digunakan untuk menentukan indikator-indikator tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perbankan dalam menghasilkan laba, dan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007) kinerja keuangan perbankan adalah kemampuan suatu bank untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya, serta profitabilitas merupakan indikator terkait kinerja keuangan perbankan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya, dan keberhasilannya dapat diukur dari pertumbuhan laba yang dihasilkan, sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan pada periode berikutnya. Dalam industri perbankan, kinerja keuangan bank sangat mempengaruhi pemegang saham dan manajemen untuk memutuskan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang (Indrianti et al., 2022).

7. Pengukuran Kinerja Keuangan

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menggunakan laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan menggambarkan kinerja manajemen bank selama periode waktu tertentu. Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh perusahaan mencakup informasi yang dapat dipergunakan guna menilai kinerja keuangan perusahaan. Tingkat profitabilitas adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank (Kinanti Pradista Pengesti, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan memberikan gambaran seberapa efektif manajemen dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menilai kinerja, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yang dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih yang diperoleh dengan sumber

daya dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan asetnya (Surya Sanjaya, 2018).

a. Return on Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio pengembalian atas aktivitas perusahaan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan tersebut (Mardiyanto, 2009). Menurut (Hery, 2016) semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang dihasilkan per rupiah dana yang tertanam dalam total aset, sebaliknya, semakin rendah tingkat pengembalian aset, semakin rendah juga jumlah laba bersih yang dihasilkan per rupiah dari dana yang tertanam dalam total aset. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan asetnya.

Berikut rumus menghitung *Return on asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 menjelaskan kriteria peringkat ROA yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. 1 Kriteria ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	>2%
2	Sehat	1,25% - 2%
3	Cukup Sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang Sehat	0 - 0,5%
5	Tidak Sehat	Negatif

Sumber: SE BI No. 13/24/DPNP/Tahun 2011

B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kajian yang telah dilakukan terkait *E Banking* terhadap kinerja keuangan perbankan antara lain sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Ayuningtyas & Sufina, 2023)	Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Banking</i> , <i>Internet Banking</i> , dan <i>ATM</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017-2021	Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif	<i>EViews</i> 10	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>mobile banking</i> dan <i>internet banking</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Sedangkan untuk atm berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.
2.	(Syahputra & Suparno, 2022)	Pengaruh Penggunaan <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan	SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>internet</i>

		<i>Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)</i>	regresi linier berganda		<i>banking</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Sedangkan <i>mobile banking</i> tidak berpengaruh terhadap perbankan kinerja keuangan.
3.	(Thio & Yusniar, 2021)	Pengaruh <i>Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis jalur (<i>path analysis</i>) dan analisis regresi berganda (<i>multiple regression</i>)	SmartPLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>mobile banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia. Variabel kontrol yang diukur menggunakan size perusahaan dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia yang diukur menggunakan ROA, ROE, BOPO.
4.	(Amali & Selvi, 2021)	Pengaruh <i>E-Banking Terhadap Kinerja</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	SPSS	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

		Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	dengan regresi linier berganda		pemanfaatan <i>E-banking (Internet Banking dan SMS Banking)</i> terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (profitabilitas) atau berpengaruh positif terhadap ROEC (<i>Return On Equity Capital</i>) dari perusahaan perbankan meskipun tidak signifikan. Koefisien regresi menunjukkan hasil positif dengan nilai 0,536 atau 20,1%.
5.	(Ginting et al., 2022)	Pengaruh <i>Electronic Banking</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda dan menggunakan SPSS	SPSS	Pengujian menunjukkan bahwa ATM berdampak positif terhadap kinerja bank, karena distribusi ATM saat ini tersebar di berbagai lokasi dan mudah digunakan. Hal ini menciptakan persepsi

					<p>umum bahwa ATM ada di mana-mana dan dapat melakukan transaksi tanpa batas waktu, dan pertumbuhan pelanggan berdampak pada kinerja keuangan. Kedua, <i>M-banking</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Banyak bank yang mengadopsi penggunaan <i>M-banking</i> karena didorong oleh tingkat investasi. Selain itu, dengan penggunaan <i>M-banking</i> secara umum, banyak nasabah yang langsung memanfaatkan kemungkinan <i>mobile banking</i> yang dimilikinya.</p>
6.	(Mardhiyah. D. I, 2019)	Pengaruh Penerapan <i>Internet Banking</i> Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel dengan	<i>EViews</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>internet banking</i> dilihat dari risk

			teknik random effect		profilnya terbukti menurunkan risiko kredit dengan berpengaruh negatif terhadap variabel NPL. Namun, dilihat dari risiko likuiditasnya penerapan <i>internet banking</i> tidak memiliki pengaruh.
7.	(Indrianti et al., 2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda	SPSS	Hasil analisis regresi linier berganda terhadap ROA menunjukkan hanya <i>mobile banking</i> berpengaruh positif, sedangkan <i>internet banking</i> , <i>SMS banking</i> , dan CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Hasil analisis regresi linier berganda terhadap ROE menunjukkan bahwa <i>mobile banking</i> , <i>internet banking</i> , <i>SMS banking</i> , dan CAR tidak berpengaruh terhadap variabel ROE.

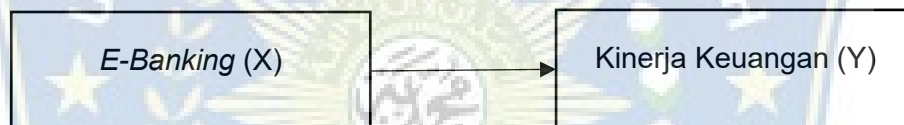
					variabel ROE. Dan hasil analisis regresi linier berganda pada NIM menunjukkan hal tersebut <i>mobile banking</i> , <i>SMS banking</i> , dan CAR berpengaruh positif, sedangkan <i>internet banking</i> tidak berpengaruh positif terhadap variabel NIM.
8.	(Dewi & Octrina, 2022)	Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	SPSS	Hasil dari penelitian, menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh era digital terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN periode 2013-2020 menunjukkan terdapat pengaruh signifikan era digital terhadap tingkat kinerja keuangan NIM pada perbankan BUMN periode 2013 hingga 2020.
9.	(Hatari, 2021)	Pengaruh Penerapan	Penelitian ini menggunakan	SPSS	Hasil penelitian

		<i>E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)</i>	n metode kuantitatif		menunjukkan bahwa pengguna e-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang dinilai dengan <i>Return On Equity</i> (ROE)
10	(Sunarmi et al., 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kuantitatif	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NIM, BOPO, dan SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR dan M-BANKING tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinan yang menunjukkan besarnya pengaruh NIM, BOPO, LDR, SIZE, dan M-BANKING terhadap ROA sebesar 55,0% sedangkan sisanya

					sebesar 45,0% dijelaskan oleh pengaruh lainnya diluar model.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual / Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2018). Penelitian diperlukan sebuah kerangka pikir yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan diatas, olehnya pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Electronic Banking (e-banking) merupakan model pembayaran yang memudahkan dan menawarkan kenyamanan kepada penggunanya dalam melakukan transaksi pembayaran. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*), penerapan konsep teori ini memungkinkan kemudahan dan kenyamanan informasi positif antar bank dan nasabah melalui layanan *e-banking*, seperti dalam bentuk informasi tentang

transaksi, rekening, kurs emas, limit dan informasi lainnya. Selain itu, teori TAM (*Technology Acceptance Model theory*) atau teori penerimaan teknologi, dianggap sesuai untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang melibatkan teknologi dalam aspek perbankan. Bank-bank yang telah mengadopsi TAM dalam aktivitasnya pasti akan jauh lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan kondisi sebelum adopsi. Persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi perilaku penggunanya, sehingga bukan hanya bank yang memperoleh keuntungan, akan tetapi nasabah pun akan merasakan dampak kemudahan dan kenyamanannya dalam bertransaksi.

E-Banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet (Lailani et al., 2021). (Amali & Selvi, 2021) dalam risetnya menunjukkan bahwa pemanfaatan *E-banking (mobile banking)* terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan (*profitabilitas*) atau berpengaruh positif. (Ginting et al., 2022) dalam penelitiannya layanan *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Banyak bank yang mengadopsi penggunaan *M-banking* karena didorong oleh tingkat investasi. Hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrianti et al., 2022) menunjukkan bahwa *e-banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi terdapat hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh (Syahputra & Suparno, 2022) mengenai *m-banking* terhadap kinerja keuangan yang mendapatkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Ayuningtyas & Sufina, 2023) bahwa *e-banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris, maka dapat dirumuskan hipotesis:

H_1 : *E-Banking* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di BEI

H_0 : *E-Banking* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perbankan yang terdaftar di BEI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pengujian pengaruh *E-Banking* terhadap kinerja keuangan perbankan *Return on Asset* (ROA).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan BUMN tahun 2019-2023. Data yang dibutuhkan dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui website www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Maret – April 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga dianalisis dengan sistem statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan

oleh pihak lain bukan oleh peneliti itu sendiri untuk tujuan yang lain, artinya data yang diperoleh adalah data oleh pihak kedua (Sugiyono, 2015). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan informasi laporan historis rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan seperti, ROA, serta laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs *website* masing-masing perusahaan dari tahun 2019-2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan perbankan BUMN. Alasan peneliti menggunakan Bank BUMN adalah Bank BUMN memiliki peran tak terpisah antara masing-masing bank dalam pembangunan sebagai intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Bank BUMN juga merupakan bank yang mengelola aset-aset negara sehingga memiliki tingkat kepercayaan nasabah yang tinggi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti

(Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini ditetapkan kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangannya telah dipublikasi di *website* resmi perusahaan periode 2019-2023 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan.
2. Perbankan yang menerapkan keseluruhan layanan *E-Banking* (*mobile banking*) selama periode 2019-2023.

Tabel 3. 1 Kriteria Perusahaan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023	5
2	Bank BUMN yang terdaftar di BEI dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019 sampai dengan tahun 2023	(1)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		4
Periode Penelitian		5
Total data observasi tahun 2019-2023 (4 x 5) tahun		20

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diatas, maka didapatkan sampel sebanyak 4 perusahaan sub sektor perbankan BUMN dan data 20 secara keseluruhan yang diperoleh dari hasil

observasi. Adapun rincian jumlah sampel perusahaan yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk

Sumber : www.idx.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, jurnal dan buku yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Riset Lapangan (*Field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi dari serangkaian variabel yang digunakan pada penulisan (Hamid, 2007). Variabel dalam penelitian ini terdiri

atas variabel independen dan variabel dependen. Berikut definisi operasional variabel yang diteliti antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pengukuran
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan dalam mengelola sumber daya, dan keberhasilannya dapat diukur dari pertumbuhan laba yang dihasilkan, sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan pada periode berikutnya (Indrianti et al., 2022).	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
E Banking (X)	E-Banking dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E-Banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet (Lailani et al., 2021).	Mobile Banking	Jumlah Transaksi

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

G. Metode Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi linear berganda yang tepat dan memenuhi standar *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka koefisien regresi terlebih dahulu harus memenuhi empat pengujian dari asumsi klasik dengan tujuan untuk membuktikan bahwa model regresi tidak heteroskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, tidak ada autokorelasi, dan data terdistribusi normal. Pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dengan asumsi adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal apabila pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis regresi linear berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $> 0,05$.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap nilai residual dari analisis regresi linear berganda, dihasilkan nilai signifikansi yang besarnya $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik harusnya bebas dari multikolinearitas, sebagai pedoman untuk mengetahui antara variabel bebas satu dengan yang lain tidak terjadi multikolinearitas jika mempunyai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 untuk semua variabel, dengan nilai *tolerance* untuk semua variabel yang besarnya $> 0,1$ atau 10% (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk dapat menguji model regresi yang akan digunakan, apakah terdapat korelasi antara error pada pengamatan satu dengan pengamatan sebelumnya atau tidak. Apabila terjadi korelasi antar pengamatan dalam runtut

waktu, maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah dari data yang ada terdapat autokorelasi atau tidak, dapat menggunakan uji Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d^* tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan berikut (Ghozali, 2018):

- 1) Jika $d < d_L$: maka terjadi autokorelasi positif
- 2) $d > 4 - d_L$: maka terjadi autokorelasi negatif
- 3) $d_U < d < 4 - d_U$: maka tidak terjadi autokorelasi
- 4) $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$: maka pengujian tidak meyakinkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual tetap dari pengamatan ke pengamatan maka disebut homoskedastisitas, dan jika bervariasi maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi bila nilai signifikansinya $\leq 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat analisis *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2013). Teknik perumusan model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta.X$$

Keterangan

Y = Kinerja Keuangan

X = *E-Banking*

α dan β = Konstanta

H. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menggunakan t-test untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki mean yang berbeda (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dianggap signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung. Sebaliknya jika nilai $> 0,05$ dianggap tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung (Ghozali, 2013).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang

dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-Squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2013).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank BUMN adalah badan usaha perbankan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Kegiatan utama Bank BUMN sama dengan bank umum yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka atau tabungan, dan memberikan kredit kepada masyarakat.

Bank BUMN melakukan fungsi dan peran yang sama dengan bank umum lainnya, yaitu mengumpulkan, menyalur dan menyediakan layanan dalam proses pembayaran dan peredaran uang di masyarakat dengan tujuan mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Objek penelitian yang digunakan adalah Bank BUMN, menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang termasuk Bank BUMN adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Berikut profil Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

a. Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia

(BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat berhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Peleburan BRI, Bank Tani Nelayan, dan Nederlandsche Maatschappij (NHM) dibentuk pada waktu itu melalui PERPU No. 4 tahun 1960. Selanjutnya, BKTN digabungkan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan sesuai dengan Perpres No. 9 tahun 1965. Tidak sampai satu bulan kemudian, Perpres No. 17 tahun 1956 menetapkan pembentukan bank baru dengan nama Bank Negara Indonesia. Sesuai dengan perubahan tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani, dan Nelayan (sebelumnya BKTN) diubah menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Pertanian. Sementara itu, National Housing Maintenance Corporation (NHM) diubah menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992, status BRI berubah menjadi perseroan terbatas pada 1 Agustus 1992. Saat itu, pemerintah Republik Indonesia masih memegang seluruh

kepemilikan BRI. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual tiga puluh persen saham bank pada tahun 2003. Ini menghasilkan perusahaan publik dengan nama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan hingga saat ini.

b. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

a) Visi

“The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion”. Yang artinya perseroan akan berupaya menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi dengan salah satu upayanya adalah optimalisasi jasa manajemen investasi pada ekosistem BRI melalui Danareksa Investment Management (DIM).

b) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka ditetapkan nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan yang terbaik dengan cara melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Menyediakan pelayanan yang prima dengan cara memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang

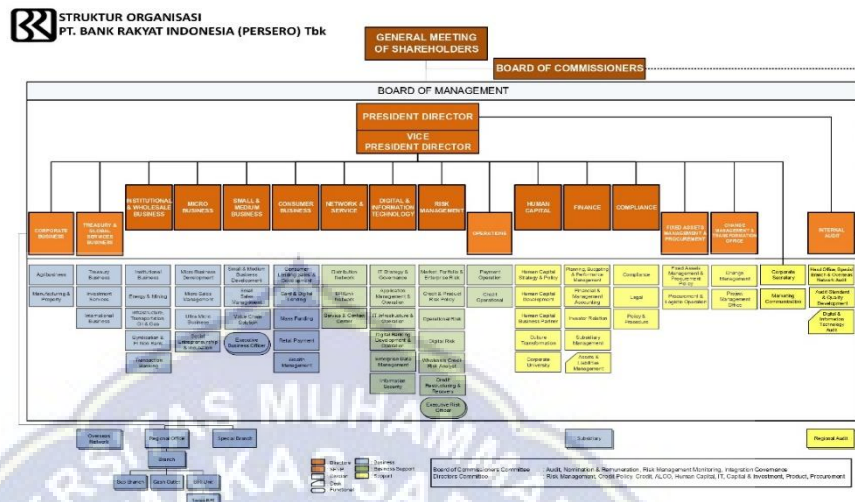
handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.

3. Bekerja dengan optimal dan baik dengan cara memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

c. Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga menggambarkan bagaimana aktivitas dan fungsi dibatasi dan bagaimana kegiatan pekerjaan dipisahkan satu sama lain. Salah satu bagian dari struktur organisasi yang baik adalah menjelaskan hubungan wewenang

siapa yang melapor kepada siapa.. Berikut struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.



Sumber: <https://bri.co.id>

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

2. PT Bank Mandiri Tbk

a. Sejarah PT Bank Mandiri Tbk

Bank Mandiri adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Bank Mandiri didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 2 oktober tahun 1998 melalui penggabungan bisnis PT Bank Bumi Daya (Persero), PT Bank Dagang Negara (Persero), dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero).

Bank Mandiri mulai beroperasi pada 1 Agustus 1999. Bank Mandiri mengakuisisi Asuransi Jiwa Staco Raharja dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi Asuransi Jiwa Mandiri, pada tahun 2002. Sehubungan dengan itu bank ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003. Pada 2014,

bank ini mengakuisisi 60% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang kemudian beroperasi sebagai Mandiri Inhealth. Pada akhir tahun yang sama, Taspen dan Pos Indonesia masing-masing mengambil alih 20,2% saham Bank Sinar Harapan Bali. Akibatnya, kepemilikan saham Bank Mandiri di bank tersebut menjadi 58,25%, dan bank tersebut berganti nama menjadi Bank Mandiri Taspen Pos, fokus pada layanan keuangan untuk pensiunan. Pada 2015, bank ini mendirikan Mandiri Capital untuk bergerak di bidang modal ventura.

Pada 2016, bank ini membuka cabang baru di Gili Trawangan dan Senggigi, Nusa Tenggara Barat, mengamati potensi ekonomi yang baik di sektor pariwisata di sana. Pada akhir tahun itu, Taspen mengakuisisi saham Bank Mandiri Taspen Pos dari Pos Indonesia, meningkatkan kepemilikannya menjadi 59,44%, dan pada 2017, nama bank tersebut diubah menjadi Bank Mandiri Taspen. Pada awal 2021, Bank Syariah Mandiri digabungkan ke Bank BRI Syariah, yang kemudian berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia sebagai bagian dari inisiatif pemerintah untuk konsolidasi bank syariah milik BUMN. Seiring dengan penyatuan modal ke bank tersebut, mayoritas sahamnya dipegang oleh bank ini.

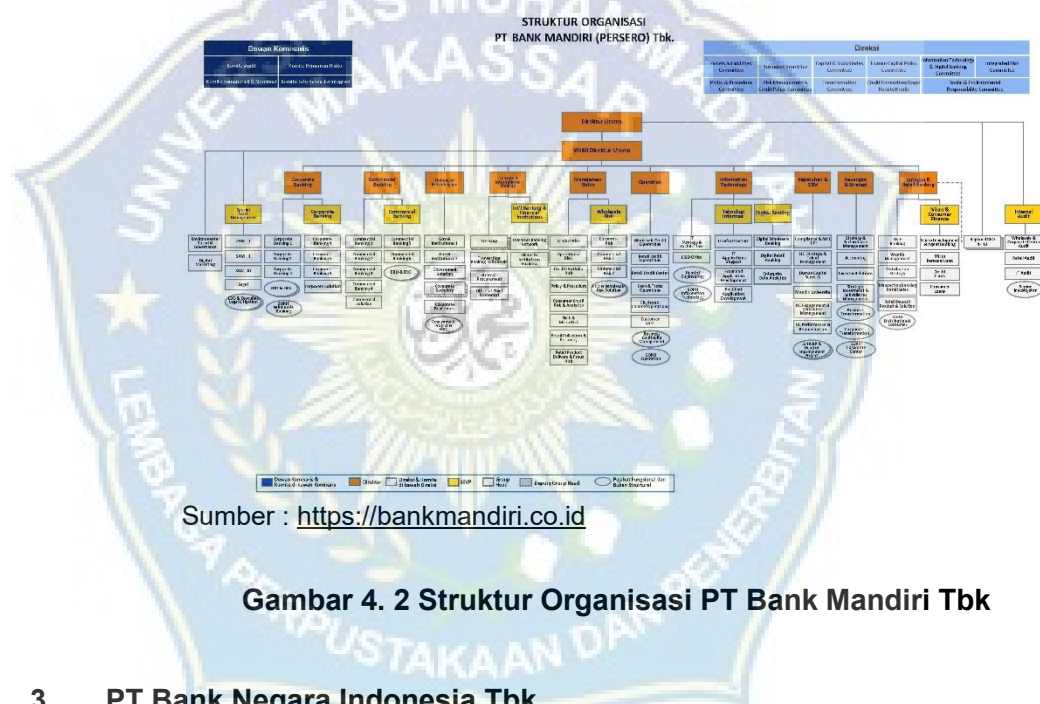
b. Visi dan Misi PT Bank Mandiri Tbk

- a) Visi
Menjadi partner finansial pilihan utama anda
- b) Misi

Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah

c. Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Tbk

Struktur organisasi PT. Bank Mandiri Tbk adalah struktur organisasi dinamis, yang mencakup kegiatan yang berkaitan dengan upaya merencanakan strategi organisasi, mengadakan departementasi, dan menetapkan wewenang, tugas, dan tanggung jawab bagi setiap anggota organisasi.



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Tbk

3. PT Bank Negara Indonesia Tbk.

a. Sejarah PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, awalnya didirikan sebagai bank sentral di Indonesia dengan nama "Bank Negara Indonesia". Kemudian, pada Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI diubah menjadi

"Bank Negara Indonesia 1946" dan menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1996, BNI adalah bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik. Untuk memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan persaingan di industri perbankan nasional, BNI melakukan berbagai tindakan korporasi, termasuk rekapitalisasi oleh pemerintah pada tahun 1999, divestasi saham pemerintah pada tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas pada tahun 2010.

Anggaran Dasar BNI telah disesuaikan untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008, penyesuaian tersebut dibuat dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008,

penyesuaian tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008. Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar BNI termasuk penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, pemerintah Republik Indonesia memiliki 60% saham BNI, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, institusi, dan individu dari seluruh dunia. Dilihat dari total aset, kredit, dan dana pihak ketiga, BNI sekarang menjadi bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia. BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance, dan BNI Bank adalah beberapa anak perusahaan BNI yang mendukung BNI dalam menyediakan berbagai layanan finansial.

b. Visi dan Misi PT Bank Negara Indonesia Tbk

c) Visi

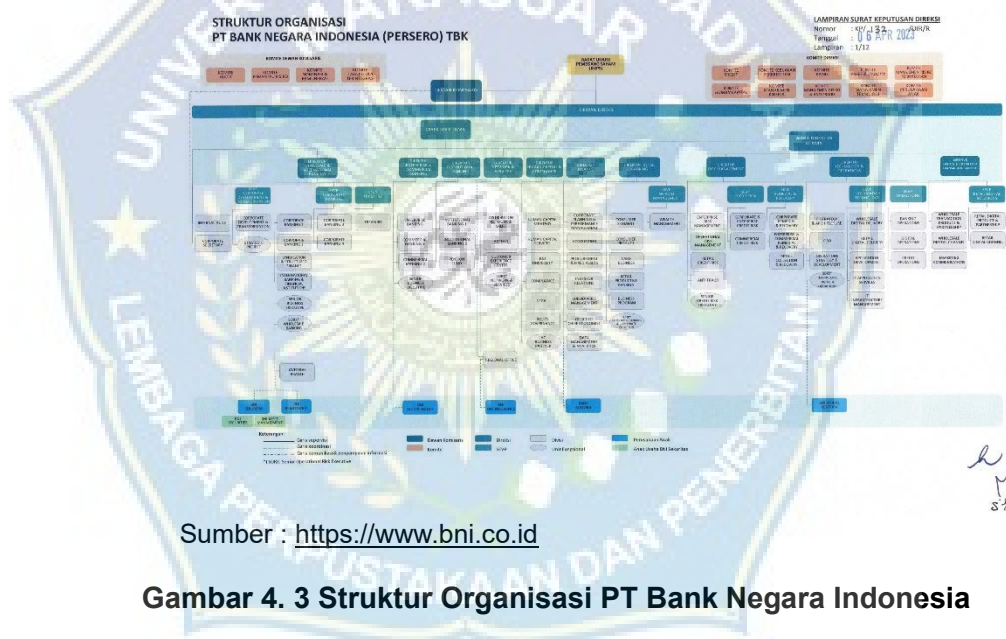
Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

d) Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.

3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

c. Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia Tbk



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Bank Negara Indonesia Tbk

Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk mempunyai struktur organisasi dengan pimpinan tertingginya yaitu Direktur Utama yang dibawah beberapa bagian antara lain:

4. **PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk**
 - a. **Sejarah PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk**

Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal bank BTN dimulai dengan didirikannya Postspaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintah Belanda. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan. Usai dikukuhkan nya, Bank Tabungan Pos ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-Undang Darurat No.9. Pemerintah menunjuk perseroan sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan (KPR), sejalan dengan Program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat pada tahun 1974.

Awal Mula Bank BTN saat ini sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989, mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara. Perkembangan pelayanan Bank BTN sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Perseroan mendapatkan izin beroperasi sebagai Bank Devisa dan selanjutnya perseroan ditunjuk sebagai Bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah pada tahun 2002.

Perseroan melakukan sekuritisasi KPR pertama di Indonesia pada tahun 2009, lalu pada 17 Desember 2009

melakukan Penawaran Umum Saham Perdana/*Initial Public Offering* (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia. Berkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah bank BTN mendapatkan penghargaan sebagai peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017 pada Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017. Pada tahun 2023, Bank BTN kembali meraih *Gold Winner Mob-Ex Awards 2023* untuk kategori *Best Campaign Banking & Finance* di Asia dan Oseania dalam ajang Mob-Ex Awards 2023 sebagai bukti kepercayaan masyarakat kepada Bank BTN.

b. Visi dan Misi PT Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk

a) Visi

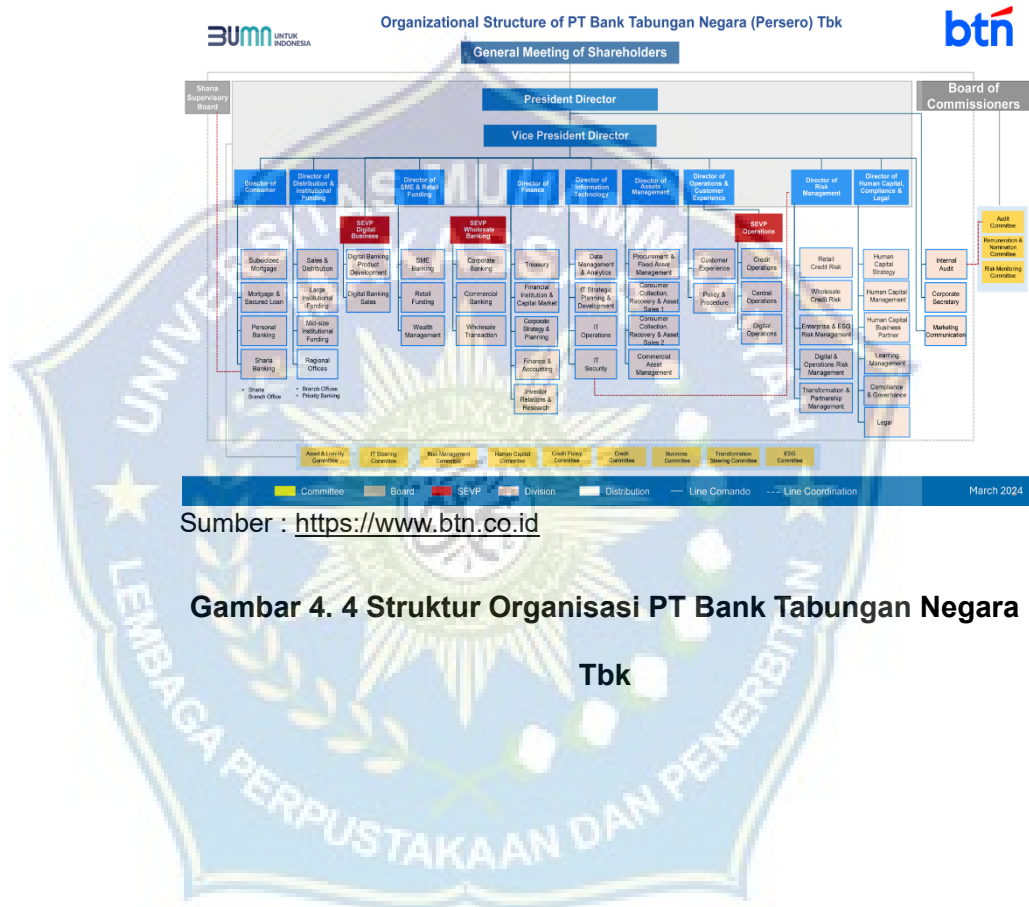
Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada Tahun 2025

b) Misi

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak,
3. Menjadi *One of Home of Indonesia's Best Talent*.
4. Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.

5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

c. Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara Tbk.



Sumber : <https://www.btn.co.id>

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara Tbk

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi *Mobile Banking* (X) *Return on Asset* (ROA) (Y). Data tersebut diperoleh dari Indonesian *Stock Exchange* (IDX). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perbankan BUMN tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M Banking	20	7,00	10,43	924,80	83,344
ROA	20	0,13	4,03	217,95	121,153
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 20 . Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel *E Banking* (*Mobile Banking*) memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan nilai maksimum sebesar 10,43. Sedangkan

untuk nilai rata-rata sebesar 924,80 dan standar deviasi sebesar 83,344.

- b. Variabel Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 4,03. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 217.95 dan standar deviasi sebesar 121.153.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel *Mobile Banking (X)* *Return on Asset (Y)*, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	121.06248819
Most Extreme Differences	Absolute	0,134272884301077
	Positive	0,134272884301077
	Negative	-0,120715316339376
Test Statistic		0,134272884301077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) variabel *Mobile Banking* (X) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	M Banking	1.000	1.000
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada *Mobile Banking* sebesar 1,000 yang menandakan lebih

besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.000 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada *Return on Asset* (ROA).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.723 ^a	0,6751486494	0,62039864776	0,8755898829	1,98366747321
a. Predictors: (Constant), M Banking					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1.098 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih besar dari satu atau lebih kecil dari tiga, maka residual atau error dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.098) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91,4299404	158,602764		0,57647129	0,57143571
	MBanking	0,01170252204	0,17084170	0,016143314	0,06849921	0,94614345

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X (*Mobile Banking*) yaitu 0,0946 > 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Statistik Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel *Mobile Banking* (X) terhadap *Return on Asset* (Y) berikut merupakan data hasil uji analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166,1194036	317,84416911		0,522644175	0,012195541
	MBanking	0,561950002	0,342713362	0,6392550886	3,163697101	0,021793610

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

$$Y = 166,119 + 0,561 X$$

Berdasarkan tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 166,119 sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Mobile Banking* adalah 0,561.

Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 166,119. menyatakan bahwa jika *Mobile Banking* nilainya adalah 0 maka *Return on Asset* (ROA) tetap ada sebesar 166,119. Variabel Y adalah *Return on Asset* (ROA) dan X adalah *Mobile Banking*, dari persamaan di atas dijelaskan bahwa koefisien X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa *Mobile Banking*, searah dengan *Return on Asset* (ROA).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166,1194036	317,84416911		0,522644175	0,012195541
	MBanking	0,561950002	0,342713362	0,6392550886	3,163697101	0,021793610

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Pada Tabel 4.7 Dapat disimpulkan Bahwa :

Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Return on Asset* (ROA).

Variabel *Mobile Banking* memiliki nilai sig sebesar 0.02 <0.05 serta nilai Thitung 3.163 > Ttabel 2.109 yang menandakan bahwa H1 Diterima atau dalam artian *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Mobile banking* memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional dengan mengotomatisasi berbagai proses perbankan. Transaksi yang sebelumnya memerlukan interaksi langsung dan manual kini dapat dilakukan secara online, mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja dan sumber daya lainnya. Efisiensi ini dapat meningkatkan margin keuntungan dan mengurangi biaya. Dengan *mobile banking*, transaksi keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan dengan aksesibilitas yang lebih tinggi. Ini membantu perusahaan dalam mengelola arus kas dengan lebih baik, mengurangi waktu tunggu untuk pengolahan transaksi, dan meningkatkan likuiditas. Akses yang lebih mudah dan cepat terhadap layanan perbankan juga memungkinkan

perusahaan untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih tepat waktu.

b. Uji R^2 (Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.723 ^a	0,6751486494	0,62039864776	0,8755898829	1,98366747321
a. Predictors: (Constant), MBanking					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,675 artinya 67,5 persen dari variabel bebas (*Mobile Banking*) dapat menerangkan variabel terikat *Return on Asset* (ROA), $100-67,5 = 32,5$ sedangkan 32,5% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian langsung antara variable independent *Mobile Banking* (X) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Mobile Banking* terhadap *Return on Asset* (ROA) diterima, dengan nilai signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$. Kemudian terlihat bahwa hasil nilai $T_{hitung} 3.163 > T_{tabel} 2.109$ yang menandakan bahwa H_1 Diterima atau dalam artian *Mobile Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sehingga dapat diketahui bahwa *Mobile Banking* mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) secara berkualitas di suatu perusahaan BUMN yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Mobile banking* memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka. *Mobile Banking* memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas dengan memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif serta efisien. Atas dasar pandangan tersebut perbankan menjalin kerjasama untuk peningkatan laba. Misalnya, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran, transfer dana, atau mengecek saldo mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya *mobile banking*, perusahaan BUMN dapat lebih mudah mengembangkan dan menawarkan produk serta layanan keuangan baru yang berbasis teknologi. Studi empiris dan penelitian akademis juga mendukung dampak positif ini. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa adopsi *mobile banking* berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari indikator keuangan seperti peningkatan *Return on Assets* (ROA), serta peningkatan volume transaksi dan pengurangan biaya operasional. Secara keseluruhan, adopsi *mobile banking* oleh perusahaan BUMN yang terdaftar di

BEI memberikan berbagai keuntungan yang mendorong peningkatan kinerja keuangan ke arah yang lebih positif, baik dari segi efisiensi, keamanan, maupun inovasi layanan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2022) dan (Indrianti et al., 2022) yang menyatakan bahwa *mobile banking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*, hal ini disebabkan karena layanan *mobile banking* dapat mengurangi biaya operasional rata-rata dan biaya fisik *overhead* yang diderita oleh bank sehingga dengan adanya layanan *mobile banking* maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (*return on asset*).

Kinerja keuangan yang sehat juga mempengaruhi hasil penelitian ini. Pelanggan yang melihat kinerja keuangan perbankan yang sehat cenderung lebih mungkin menggunakan layanan *mobile banking* yang disediakan oleh perbankan tersebut. Kinerja keuangan yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perbankan, sehingga mereka lebih mungkin menggunakan layanan *mobile banking* yang disediakan oleh perbankan tersebut. Secara keseluruhan, kinerja keuangan yang sehat menciptakan lingkungan yang mendukung kepercayaan, kenyamanan, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, semakin banyak pelanggan yang menggunakan layanan *mobile banking*, maka peningkatan transaksi di *mobile banking* akan berdampak pada kinerja keuangan dan penambahan aset. Semakin banyak pelanggan yang melakukan transaksi, semakin besar pengaruhnya terhadap pendapatan.

Dalam konteks teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori sinyal (*Signalling Theory*), penerapan konsep teori ini memungkinkan kemudahan dan kenyamanan informasi positif antar bank dan nasabah melalui layanan,

mobile banking, seperti dalam bentuk informasi tentang transaksi, rekening, kurs emas, limit dan informasi lainnya. Selain itu, teori TAM (*Technology Acceptance Model theory*) atau teori penerimaan teknologi, dianggap sesuai untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang melibatkan teknologi dalam aspek perbankan. Bank-bank yang telah mengadopsi TAM dalam aktivitasnya pasti akan jauh lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan kondisi sebelum adopsi. Persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi perilaku penggunanya, sehingga bukan hanya bank yang memperoleh keuntungan, akan tetapi nasabah pun akan merasakan dampak kemudahan dan kenyamanannya dalam bertransaksi.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : *E-banking (Mobile Banking)* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan *return on asset (ROA)* perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Pengaruh positif ini tercermin dalam berbagai aspek seperti peningkatan efisiensi operasional, kecepatan dan aksesibilitas transaksi, peningkatan keamanan, pelayanan pelanggan yang lebih baik, inovasi produk dan layanan, serta pengumpulan dan analisis data yang lebih efektif. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, efisiensi biaya, dan keunggulan kompetitif perusahaan, yang secara keseluruhan meningkatkan kinerja keuangan mereka

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya, melalui tahap analisis dari penelitian ini maka dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai *E-Banking* terhadap Kinerja Keuangan.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari perbankan BUMN tahun 2019-2023 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal atau dengan menambah jumlah tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L. M., & Selvi, S. (2021). Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.284>
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>
- Bintari, I. K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Sektor Teknologi*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntan. <https://doi.org/10.1111/j.1745-9133.2012.00785.x>
- Bushway, Shawn & Apel, R. (2023). "A Signaling Perspective on Employment-based Reentry Programming: Training Completion as a Desistance Signal." *Criminology & Public Policy*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-9133.2012.00785.x>
- Databoks. (2021). *Pengguna Bank Digital di Indonesia Diproyeksi Capai 748 Juta pada 2026*. Databoks.
- Dewi, D. D., & Octrina, F. (2022). *Pengaruh Era Digital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Periode 2013-2020*. 9(4), 1773–1780.
- Firdaus, Adiyatma Surya, Herman Sjahrudin, zulfikri sukarno, A. T. (2021). *Pengaruh Dimensi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan E-Banking*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/21087>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=kbmklQQAAAAJ&citation_for_view=kbmklQQAAAAJ:4hFrxcac9AC
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M. C., Sagala, L. S., Panjaitan, R. Y., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(2), 118–127. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>

- Hafizhah, Y. D., & Rosa, E. S. (2022). *Tinjauan Atas Layanan E – Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada PT . Bank BUMN Kantor Cabang Pajajaran Bogor*. 2(2). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i2.1493>
- Hamid, A. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hatari, S. N. (2021). *Pengaruh Penerapan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020)*. Repository UIN Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/15166/>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007*. Salemba Empat. https://books.google.co.id/books?id=vU3wl9K_AR8C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false
- Indrianti, S., Lampung, U., Gamayuni, R. R., Lampung, U., Yuni, R., Susilowati, N., & Lampung, U. (2022). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021*. 14(2), 349–373.
- Kinanti Pradista Pengesti, H. A. S. (2020). "Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Journal of Economics and Banking*.
- Lailani, E. O., Regina, T., Niaga, P. A., & Elektro, P. T. (2021). *Penggunaan mobile banking sebagai upaya memperlancar transaksi elektronik nasabah pada pt. bank rakyat indonesia (persero) tbk*.
- Mardiyah. D. I, N. S. W. S. (2019). Pengaruh Penerapan Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 131.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo.
- OJK. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2023*.
- POJK No.12/POJK.03/. (2021). POJK No.12/POJK.03/. *Www.Ojk.Go.Id*, 1–113. <https://sikepo.ojk.go.id/SIKEPO/DatabasePeraturan/PeraturanUtuh/84c36c57-c4bb-4815-9b13-c229>
- Siregar. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarmi, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Periode, B. E. I. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

(BEI). 54–69.

- Supriyadi, Darmawan, B. (2023). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia*.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/download/3838/1670>
- Surya Sanjaya, M. F. R. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152>
- Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)*. 7(3), 379–388.
- Taufan Andi Kurniawan, Devi Putri Milanda, A. P. (2022). 'Norma Subyektif Dalam Penerimaan Aplikasi Emas Digital Dengan Menggunakan Model TAM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/5771>
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). *Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia*. XII(3), 353–364.
- Tri Damayanti, M. S. (2022). Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/608>
- Turban, E. (ET A. (2004). *Electronic Commerce: A Managerial Perspective*. Pearson Prentice Hall.
<https://onesearch.id/Record/IOS4675.JATIM000000000027288>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 244/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 26 Maret

2024 Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : MAYA ALFIRA

Stambuk : 105731119920

Jurusan Akuntansi : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh *E Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 20 April 2024

11 Syawal 1445 H

Nomor : 075/GI-U/IV/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3983/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Maya Alfira
Stambuk	: 105731119920
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh E Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian DiBEI



Lampiran 4 Daftar Perusahaan Perbankan BUMN di Tahun 2019-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk



Lampiran 5 Tabulasi Data

Jumlah Transaksi *E-Banking* pada Laporan Tahunan Perbankan BUMN

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	<i>Mobile Banking</i>	LN
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2019	370.500.000	8,57
2		2020	10.070.000	7,00
3		2021	1.786.571.000	9,25
4		2022	1.825.400.000	9,26
5		2023	3.088.800.000	9,49
6	PT. Bank Mandiri Tbk	2019	540.000.000	8,73
7		2020	850.000.000	8,93
8		2021	1.224.000.000	9,09
9		2022	1.944.000.000	9,29
10		2023	2.819.000.000	9,45
11	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2019	4.877.738.000	9,69
12		2020	7.786.849.000	9,89
13		2021	10.812.342.000	10,03
14		2022	13.631.606.000	10,13
15		2023	16.276.685.000	10,21
16	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	2019	258.520.000	8,41
17		2020	547.470.000	8,74
18		2021	162.000.000	8,21
19		2022	14.532.788.000	10,16
20		2023	26.630.375.000	10,43

Lampiran 6 Rasio Keuangan Perbankan BUMN

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	TAHUN	ROA
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	2019	3,50
2			2020	1,98
3			2021	2,72
4			2022	3,76
5			2023	3,93
6	PT. Bank Mandiri Tbk	BMRI	2019	3,03
7			2020	1,64
8			2021	2,53
9			2022	3,30
10			2023	4,03
11	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2019	2,42
12			2020	0,54
13			2021	1,43
14			2022	2,46
15			2023	2,60
16	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	2019	0,13
17			2020	0,69
18			2021	0,81
19			2022	1,02
20			2023	1,07

Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Banking	20	7,00	10,43	924,80	83,344
Kinerja Keuangan	20	0,13	4,03	217,95	121,153
Valid N (listwise)	20				



Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	121.06248819
Most Extreme Differences	Absolute	0,134272884301077
	Positive	0,134272884301077
	Negative	-0,120715316339376
Test Statistic	0,134272884301077	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Banking	1.000	1.000

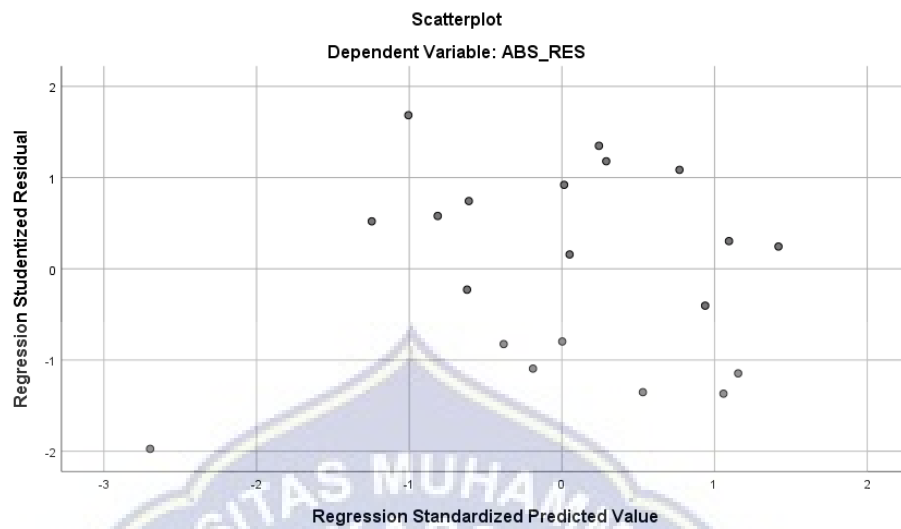
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

C. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.723 ^a	0,6751486494	0,62039864776	0,8755898829	1,98366747321

a. Predictors: (Constant), E-Banking
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

D. Uji Heterokedastisitas



Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	91,4299404	158,602764		0,57647129	0,57143571
E-Banking	0,01170252204	0,17084170	0,016143314	0,06849921	0,94614345

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166,1194036	317,84416911		0,522644175	0,012195541
	E-Banking	0,561950002	0,342713362	0,6392550886	3,163697101	0,021793610

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

2. Uji R² dan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.723 ^a	0,6751486494	0,620 39864776	0,87558 98829	1,98366747321

a. Predictors: (Constant), E-Banking

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 10 Hasil Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MAYA ALFIRA		
NIM		105731119920		
PROGRAM STUDI		AKUANTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH E BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Amril Arifin, SE., M.Si., Ak. CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Faidul Adzim, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08/05/24	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	08/05/24	OK (Menggunakan Data Keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08/05/24	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08/05/24	Revisi Tabel Hasil statistik deskriptif (tidak dicopy paste dari SPSS)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08/05/24	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Uji Reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08/05/24	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi tabel hasil Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji autokorelasi (angka dituliskan secara lengkap dan tabel tidak dicopy paste dari SPSS) - Tambahkan Uji prasyarat untuk dapat menggunakan metode analisis regresi berganda - Hasil Uji Asumsi Statistik secara keseluruhan perlu direvisi 	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08/05/24	<ul style="list-style-type: none"> - Rumus Persamaan Analisis Regresi Linier perlu direvisi - Revisi Tabel hasil uji regresi linier sederhana, Hasil Uji-T, Hasil Uji Simultan (UJI-F), Hasil Kofisien Determinasi (Angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste dari SPSS) - Tuliskan Persamaan Analisis Regresi Linier - Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis perlu direvisi secara keseluruhan 	
8	Hasil Interpretasi data	08/05/24	Hasil Interpretasi Perlu direvisi sesuai dengan tambahan yang ada pada poin 6 dan 7	
9	Dokumentasi	08/05/24	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 11 Hasil Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Maya Alfira		
NIM		105731119920		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Amril Arifin, S.E, M.Si, Ak CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Faidul Adzim S.E, M.Si		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	20 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i> ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 12 Hasil Turnitin

Máya Alfira 105731119920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Dian Milenia Putri, Eva Sundari. "Analisis Penerapan Model UTAUT2 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Perilaku Pengguna Mobile Banking: Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Mobile Banking di Pekanbaru", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2024 Publication	2%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	bankraya.co.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off

Maya Alfira 105731119920 Bab II

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unifa.ac.id Internet Source	4%
2	infostudikimia.blogspot.com Internet Source	3%
3	journal.ibs.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
5	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%

Maya Alfira 105731119920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	9%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zombiedoc.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
3	repository.undhirabali.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
5	menssana.ppj.unp.ac.id Internet Source	2%
6	ramliman76.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Maya Alfira 105731119920 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%	18%	13%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
2	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
4	www.sahamok.com Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

Maya Alfira 105731119920 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%	0%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Fitri Irka Wahyu Niansyah, Ali Rafiq Biswan. "Analisis Varians Anggaran Belanja untuk Pengukuran Kinerja", Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik, 2018 Publication	5%
----------	---	-----------

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maya Alfira

Nim : 105731119920

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Lampiran 14 Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS



Maya Alfira. Panggilan Maya lahir di Bantilang pada tanggal 07 Februari 2001 dari pasangan suami istri Bapak Harding dan Ibu Mildaniati. Peneliti adalah anak pertama dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang I, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 266 Bantilang lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 Towuti lulus tahun 2017, SMA Negeri 3 Luwu Timur lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.